

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan metode Analisis Wacana Kritis model Norman Fairclough. Diperoleh kesimpulan bahwa teks, baik dalam bentuk bahasa lisan maupun visual, dalam serial *The Peaky Blinders* mengindikasikan adanya kalimat wacana diskriminasi kesenjangan sosial dimasyarakat pada zaman pasca perang 1 yang masih ada dimasa sekarang. Dengan menggunakan teori kritik sosial, wacana kritik dalam film ini disampaikan dengan menampilkan adegan-adegan para pebisnis atau penguasa kelas atas yang melontarkan kalimat-kalimat yang merendahkan para pekerja buruh mantan veteran termasuk keluarga Shelby yang kerap masih terjadi di lingkungan sekitar pada masa sekarang. Kelas sosial yang berkuasa adalah kelas sosial yang secara sadar mengontrol, mengendalikan, dan mendominasi kelas sosial yang lebih rendah untuk mencapai misinya. Kelas sosial penguasa pada film ini adalah para bangsawan. Sedangkan kelas sosial tertindas adalah kelas yang didominasi dan dikendalikan oleh kelas sosial yang berkuasa. Sikap, pikiran, dan perilaku tidak ditentukan oleh kehendak bebas, melainkan oleh kelas sosial yang berkuasa.

Adapun kelas sosial tertindas yang terdapat pada film ini adalah keluarga Shelby yaitu para mantan veteran dan buruh pekerja lainnya yang mantan veteran juga. Maka dapat disimpulkan bahwa ketimpangan sosial menciptakan adanya diskriminasi dan penyalahgunaan kekuasaan yang membuat para kelas dominan yang berkuasa. Perbedaannya tidak jauh dari Indonesia dan negara lainnya, dan keduanya memiliki konsekuensi negatif, seperti peningkatan kejahatan individu dan kelompok. Hal tersebut dilandasi oleh dialog/percakapan, praktik non diskursif dan interpretasi. Adapun beberapa diskriminasi yang muncul yaitu:

1. Diskriminasi status sosial/pekerjaan/jabatan
2. Diskriminasi dari pakaian
3. Diskriminasi dari *attitude* atau berperilaku

Kesenjangan yang dimaksud meliputi ketimpangan ekonomi, pola pikir, dan perilaku yang semuanya saling terkait. Selain dialog, kesenjangan sosial dapat diidentifikasi melalui komposisi adegan visual yang mencapai tujuan tertentu. Tata letak properti, ekspresi, gerak tubuh, dan warna suasana bingkai adalah elemen yang dapat dianalisis untuk mengungkapkan perbedaan kelas sosial antara keempat pihak. Kemenangan kelas yang berkuasa yang didapatkan melalui mekanisme konsensus berbagai kekuatan sosial politik. Peneliti menemukan bahwa diskriminasi berlangsung ketika masyarakat bawah termasuk kaum proletar sudah menerima dan meniru cara hidup, cara berpikir, dan pandangan kelompok elit yang mendominasi dan mengeksploitasi mereka.

5.2 Saran

a. Saran Akademis

Analisis wacana kritis merupakan pembahasan yang tepat untuk menganalisis teks atau wacana film secara kritis. Dengan demikian, peneliti teks dan wacana dapat mengembangkan penelitian ini di masa mendatang. Dengan pemahaman yang matang tentang analisis wacana kritis, khususnya Norman Fairclough. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan tulisan dan pemikiran yang lebih tajam dalam hal menganalisis wacana yang terkandung dalam film tersebut. Pemahaman yang baik mempengaruhi penelitian, sehingga diharapkan sebelum meneliti suatu diskusi politik terlebih dahulu belajar dari literatur yang ada sehingga dapat memenuhi kebutuhan dalam proses pemahaman. Kajian analisis wacana kritis dalam film dianggap menarik karena kita bisa melihat bagaimana bahasa menyampaikan ideologi-ideologi tertentu yang sering digunakan sebagai permainan kekuasaan dalam film. Analisis wacana kritis dapat digunakan untuk meneliti video klip, media cetak (koran dan majalah), novel, dan bentuk media lainnya selain film.

d. Saran Praktis

- Saran bagi praktisi adalah secara umum mengisyaratkan bahwa langkah pertama dalam mengatasi perbedaan adalah musyawarah dan koreksi bersama, sehingga muncul solusi bukan masalah baru.
- Kerja sama antar manusia cukup untuk menumbuhkan kebaikan lainnya dengan menanamkan sikap saling menghargai tidak memandang jabatan/profesi/status sosial.

e. Saran Umum

- Adapun saran umum untuk pemerintah agar memfasilitasi kegiatan, atau memberikan komunitas atau masyarakat khusus fasilitas untuk mencari kerja (bagi para pengangguran agar tidak terciptanya gangster atau preman di jalanan).
- Anjuran dalam kesejahteraan masyarakat misalnya membuka lebih banyak kesempatan kerja, memberikan kesempatan dan sosialisasi masyarakat dalam bidang kewirausahaan, sehingga kualitas perekonomian negara dapat meningkat dan menekan atau mengurangi permasalahan ketimpangan sosial yang terjadi. Pemerintah harus lebih peka terhadap masyarakat sekitar yang kurang mampu dan mengurangi banyaknya penduduk miskin. Film tersebut patut untuk diberi respon yang baik karena dinilai mampu mengubah persepsi melalui metafora dan simbol dalam alur.